

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan membahas beberapa perihal berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan, dalam bab satu akan dijelaskan mengenai latar belakang adanya penelitian, rumusan masalah yang akan menjadi tujuan penelitian, manfaat yang akan didapatkan pada penelitian, lalu hipotesis penelitian dan yang terakhir definisi operasional, berikut pemaparan bab satu.

1.1 Latar Belakang

Latar belakang merupakan perihal yang mendasari penelitian tersebut dilakukan, alasan penelitian ini di laksanakan sebab adanya pergantian kurikulum baru pada tahun 2022, yakni kurikulum merdeka atau kurikulum merdeka belajar. Hal tersebut menjadi titik tolak awal baru dalam dunia pendidikan. Adapun perubahan-perubahan dalam kurikulum yang diterapkan pada masa kini meliputi struktur di dalam kurikulum yang lebih adaptif dan berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan peserta didik, serta dapat menggunakan beragam perangkat ajar, dan pemanfaatan teknologi digital, sehingga kurikulum merdeka menerapkan pendekatan bakat dan minat pada pelaksanaannya.

Pada rasionalisasi capaian pembelajaran, bahasa Indonesia adalah pelajaran literasi untuk aneka macam keperluan berkomunikasi dalam lingkungan sosial budaya Indonesia, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia implikasinya yaitu pada belajar, berpikir, berfilsafat, dan mencari pengetahuan. Kurka (2022) menjelaskan bahwa adanya pengembangan capaian pembelajaran pada siswa berguna mengasah kemampuan berbahasa, mendengar atau menyimak, membaca

dan melihat (memirsa), menulis, berbicara dan mempresentasikan. Salah satu keterampilan terpenting untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran bahasa adalah menulis.

Pada kurikulum merdeka untuk tingkatan SMP, teks berita diajarkan pada kelas tujuh semester genap. Teks berita dalam kurikulum merdeka memiliki beberapa hal penting untuk diajarkan. Subarna., dkk (2021:103) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran teks berita pada materi pertama ialah menganalisis teks berita. Pada fase tersebut siswa didorong untuk memahami isi berita menggunakan strategi prediksi dan diminta untuk menemukan kosa kata baru untuk memahami berita tersebut. Materi yang kedua ialah mengenali karakteristik berbagai media informasi, yang didalamnya peserta didik diajak untuk membandingkan berita cetak dan digital serta menganalisis berita audiovisual. Materi tesk berita yang ketiga yaitu mengidentifikasi unsur-unsur berita, materi tersebut mencakup unsur teks berita dan peserta didik diajak untuk menemukan unsur berita di berbagai media massa. Materi yang keempat siswa juga diharapkan mampu untuk menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita, pada materi tersebut peserta didik diajak untuk mencermati unsur kebahasaan dalam berita eksplanasi. Materi yang terakhir yaitu menelisik berita palsu yang didalamnya peserta didik diajak untuk menganalisis sumber berita serta menulis berita

Dalam pembelajaran menulis teks berita dibutuhkan model pembelajaran dan media yang menarik, agar capaian pembelajaran tersebut mendapat hasil yang maksimal. Namun, tidak menutup kemungkinan dalam proses pembelajaran di kelas seorang guru mengalami kesulitan untuk penyesuaian proses pembelajaran menggunakan kurikulum yang baru. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru

Bahasa Indonesia yang berada di SMPN 14 Gresik bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum. Kesulitan yang dialami antara lain, penerapan model pembelajaran yang bervariasi dan minimnya penggunaan media digital.

Model pembelajaran *project-based learning* merupakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif karena menuntut siswa banyak berinteraksi dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita. Nurhayati, dkk., (2019:11) menuturkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna sebab berpusat pada siswa. Selain itu, proses pembelajaran tidak lepas dari alat bantu untuk menunjang proses pembelajaran agar menyenangkan. Bersamaan dengan perkembangan digitalisasi saat ini, model pembelajaran juga berkembang untuk menciptakan lingkungan belajar baru dengan menggunakan teknologi yang ada. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penggunaan beberapa aplikasi belajar sejak masa pandemi, seperti Zoom, Google Classroom, WhatsApp, dan lain sebagainya.

Digitalisasi dalam dunia pendidikan menjadi hal yang urgensi. Isma, dkk., (2022:132) berpendapat bahwa digitalisasi dapat menghasilkan proses pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat menumbuhkan keinginan untuk berpikir kritis dan berkeaktivitas. Adanya perkembangan teknologi menggeser alat pembelajaran standar *blackboard* atau *whiteboard* manual, karena terlihat sudah biasa dan tidak menarik. Solusinya dengan menggunakan sistem pembelajaran dengan menggunakan perangkat digital yang cocok untuk anak-anak dan mudah dikendalikan. Salah satunya ialah *Wordwall*, media pembelajaran tersebut

berbentuk platform digital berbasis website yang memiliki berbagai jenis item yang dapat dipilih dan diatur sesuai kebutuhan pembelajaran.

Adanya berbagai kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran, tentunya berdampak besar pada hasil belajar siswa di kelas, sehingga penulis memiliki gagasan penelitian dengan harapan dapat mengatasi fenomena atau permasalahan tersebut dengan judul **Pengaruh Penerapan Model *Project-Based Learning* menggunakan Media *Wordwall* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VII SMPN 14 Gresik**. Penulis memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian sebab siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks berita karena kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, serta minimnya penggunaan media berbasis digital. Oleh sebab itu, penulis termotivasi untuk mengajukan penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah problematika yang dikaji dengan latar belakang. Dari latar belakang di atas, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimana kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMPN 14 Gresik ?

1.2.2 Bagaimana pengaruh penerapan model *project-based learning* menggunakan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 14 Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah perihal yang akan dicari jawabannya agar dapat dicapai tujuan, adapun tujuan penelitian sebagai berikut.

1.3.1 Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMPN 14 Gresik, dan

1.3.2 Untuk mengetahui model pembelajaran *project-based learning* menggunakan *Wordwall* memiliki pengaruh baik atau tidak terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMPN 14 Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hal-hal yang secara teoritis dan praktis dapat diperoleh peneliti dari penelitian. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut.

1.4.2 Secara teoretis dengan penelitian ini dapat menemukan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* sehingga dapat mendorong peningkatan terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII.

1.4.3 Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

a) Bagi guru dapat mengetahui bahwa menggunakan model *project-based learning* menggunakan media *wordwall* efektif untuk dilakukan di dalam kelas, sebab model pembelajaran ini berpusat pada siswa dan memanfaatkan perkembangan digital menggunakan media *wordwall*.

b) Bagi siswa dapat menulis teks berita lebih mudah serta mendapatkan pengalaman belajar yang baru yang lebih seru dan interaktif karena pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang berfokus pada siswa dan memanfaatkan perkembangan teknologi menggunakan media *wordwall*.

- c) Bagi sekolah dapat memberikan fasilitas terhadap pendidik bagi penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan media *wordwall* sampai dapat memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan pemerintah.
- d) Bagi peneliti selanjutnya dapat dikembangkan yang lebih baik.

1.5 Hipotesis Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2019: 99) Hipotesis penelitian adalah tanggapan terhadap rumusan masalah yang bersifat sementara dari persoalan yang telah dirumuskan. Dari rumusan masalah di atas, hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

H_a = Ada pengaruh penggunaan model *project-based learning* menggunakan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks berita kelas VII SMPN 14 Gresik.

($H_a : \mu_1 \neq \mu_2$)

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan model *project-based learning* menggunakan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks berita kelas VII SMPN 14 Gresik.

($H_0 : \mu_1 = \mu_2$)

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu konsep yang memiliki sifat abstrak agar mempermudah dalam mengukur suatu variabel. Berikut merupakan beberapa definisi operasional yang digunakan.

- a) Model pembelajaran *Project-Based Learning* adalah model pembelajaran berbasis proyek yang berpusat pada siswa, sehingga dapat berpartisipasi lebih giat dalam pelaksanaan pembelajaran.

- b) Media pembelajaran *wordwall* merupakan sebuah platform media pembelajaran berbasis digital.
- c) Kemampuan menulis teks berita ialah suatu bentuk kemampuan menyampaikan keterangan tentang mengenai peristiwa yang terjadi dan mempunyai nilai khusus dan aktual untuk dipublikasi kepada masyarakat melalui beragam bentuk media massa.
- d) Teks berita adalah teks yang menyajikan sebuah fenomena yang terkini, aktual dan tidak menggada-ngada.